

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKTIF, KEMAJUAN TEKNOLOGI,
METODE PEMBELAJARAN, MOTIVASI PESERTA DIDIK
TERHADAP PEMBELAJARAN AKUNTANSI**

Indri Dwi Sugiarti

Pipin Fitriasari

STIE Madani Balikpapan

e-mail:indridwi1002@gmail.com; fitriasari_pipin@yahoo.co.id

Artikel Info

Sejarah Artikel:

Diterima: 18 September 2024

Selesai Revisi: 30 September 2024

Dipublikasi: Oktober 2024

Kata Kunci: *Active learning, technological advances, learning methods, student motivation, accounting learning*

This research aims to determine the influence of active learning, technological advances, learning methods and student motivation in learning accounting. This research is quantitative descriptive research. The objects used in this research were students of SMK Negeri 2 and SMK Negeri 3 Balikpapan. The sampling technique used was non-probability sampling with a sample of 321 respondents. The results of this research show that active learning variables, technological advances, learning methods and participant motivation have a significant influence on accounting learning.

Keywords: *Active learning, technological advances, learning methods, student motivation, accounting learning.*

PENDAHULUAN

Peserta didik kurang tertarik dan mengerti tentang pembelajaran akuntansi yang diajarkan oleh guru. Hal ini, terjadi karena hanya ada satu arah komunikasi selama proses pembelajaran, interaksi guru dengan peserta didik tetapi peserta didik tidak merespon.

Kesadaran terhadap krusialnya dunia pendidikan dalam menaikkan sumber daya manusia dan bermoral, misalnya yang kita ketahui bahwasanya tujuan dari pendidikan di Indonesia utamanya akuntansi yakni guna menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral yang tinggi (Sudiby dan Wati, 2016 dalam Ismanto dan Fitriasari, 2019).

Mengacu pada hasil program pembelajaran yang berpusat pada guru yang mengakibatkan keaktifan peserta didik yang amat rendah dikarenakan guru lebih mendominasi saat pembelajaran dan menjadi pusat pembelajaran (Dharma, 2019) dalam Wulandini et, all (2022). Hal tersebut perlu diubah dengan program pembelajaran yang memfokuskan dan memberi tekanan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik

mampu lebih aktif baik dari sikap dan wawasan dalam pembelajaran (Ningsih & Maulida 2019).

Akuntansi yakni bagian dari bidang studi ekonomi, bisnis serta keuangan yang menjadi bidang studi paling diminati peserta didik SMA/SMK/MA sebab mengandung gambaran karir yang baik (Wijayani dan Saripujiana, 2020). Dalam bidang akuntansi, sistem pemrosesan data ataupun wawasan akuntansi berbasis komputer dengan tujuan guna menolong individu menciptakan data ataupun wawasan yang andal, relevan, tepat waktu, lengkap, mampu dimengerti dan terpuji. Sampai saat ini pemakaian sistem data ataupun wawasan terus meningkat berjalan lurus seiring berjalannya waktu dengan kemajuan teknologi data ataupun wawasan (Rahmawati et all, 2017).

Suatu pembelajaran mampu ditinjau dari penerapan dalam pemilihan metode pembelajaran. Guru perlu memerhatikan krusialnya mengerti hakekat ilmu mendidik dan mahir dalam melaksanakan pembelajaran yang benar. Maka dari itu guru juga dituntut memiliki kemampuan beragam metode pembelajaran dengan mengimplementasikannya pada peserta didik, sehingga memberikan nilai lebih bagi peserta didik. Adanya variasi metode pembelajaran mampu meningkatkan berbagai hal, misalnya prestasi belajar, semangat dan motivasi belajar sehingga peserta didik mampu merasa tertarik dalam melaksanakan pembelajaran yang diajarkan (Lestari, 2017).

Siagian (2012:138) dalam Sumantri dan Cipto (2020) mengungkapkan motivasi yakni daya pendorong yang mampu mengakibatkan individu peserta didik mau ataupun rela guna mengarahkan keterampilan dalam wujud keahlian dan guna menyelenggarakan beragam program yang menjadi tanggungjawab dalam rangka guna memenuhi tujuan dan sasaran yang telah direncanakan.

KERANGKA TEORI

Pembelajaran Akuntansi

Pada pembelajaran akuntansi kerap kali peserta didik kurang mengerti pembelajaran yang diberi oleh pengajar. Hal itu timbul sebab kurangnya antusias peserta didik terhadap pembelajaran. Dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi supaya peserta didik mampu termotivasi sehingga berlangsungnya belajar-mengajar berjalan dengan baik dan memuaskan. Adapun indikator yang diaplikasikan (Zullfa, 2011) Pembelajaran Akuntansi yakni:

1. Pembelajaran berkarakter

2. Kepribadian pengajar

Pembelajaran Aktif

Pembelajaran Aktif dimaksudkan memperkuat dan melancarkan stimulus serta respon peserta didik dalam pembelajaran, sehingga program pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi mereka. Adapun indikator yang diaplikasikan (Astari, 2016) Pembelajaran Aktif yakni:

1. Komunikatif
2. Respon peserta didik
3. Aktivitas belajar
4. Hasil belajar

Kemajuan Teknologi

Kemajuan Teknologi yakni pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi mengenai berlangsungnya dan sumber guna belajar. Adapun indikator yang diaplikasikan (Sutopo, 2016) Kemajuan Teknologi yakni:

1. Sistem pembelajaran
2. Penerapan sarana dan prasarana
3. Pengembangan teknologi

Metode Pembelajaran

Kemajuan Teknologi yakni pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi mengenai berlangsungnya dan sumber guna belajar. Adapun indikator yang diaplikasikan (Sutopo, 2016) Kemajuan Teknologi yakni:

1. Pengelolaan peserta didik di kelas
2. Situasi, kondisi, dan waktu pembelajaran
3. Penerapan metode mengajar yang diselaraskan dengan keterampilan pengajar

Motivasi

Motivasi yakni kekeseluruhan penggerak ataupun yang mendorong peserta didik guna mengimplementasikan program belajar dengan efisien dan efektif. Adapun indikator yang diaplikasikan (Nurhadiyati, 2016) Motivasi yakni:

1. Cita-cita dan aspirasi peserta didik
2. Keterampilan peserta didik

3. Kondisi peserta didik
4. Kondisi lingkungan peserta didik

METODE PENELITIAN

Studi ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. (Sugiyono, 2020:16) metode penelitian kuantitatif yakni suatu penelitian yang dirancang dengan terstruktur, terencana dan tersistem. Menjelaskan bahwasanya studi ini bisa didefinisikan dengan berupa suatu pendekatan penelitian yang mengandung prinsip-prinsip filsafat (*positivisme*), yang mengandung tujuan guna mengimplementasikan penelitian suatu kelompok populasi maupun dengan sampel tertentu. Data penelitian yang digunakan merupakan kuesioner yang disebarakan dengan menggunakan *google forms*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling jenuh dengan responden penelitian ini yakni peserta didik sekolah menengah kejuruan kelas XI dan XII jurusan akuntansi di SMKN 2 Balikpapan dan SMKN 3 Balikpapan. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji regresi linear berganda pada penelitian ini menggunakan metode *Regression Analysis* dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Uji ini dilakukan untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini. Seluruh pernyataan pada setiap variable dalam kuesioner penelitian ini sudah dinyatakan lolos dalam ujin validitas, reliabilitas serta uji asumsi klasik. Berikut table uji regresi linear berganda terlampir dibawah ini.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

No	Variabel	Nilai
1.	Konstanta	(2.211)
2.	Pembelajaran Aktif	0.127
3.	Kemajuan Teknologi	0.183
4.	Metode Pembelajaran	0.468
5.	Motivasi	0.365

Sumber : Hasil Analisis SPSS 25, 2024

Pembelajaran Aktif Terhadap Pembelajaran Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Aktif berpengaruh terhadap Pembelajaran Akuntansi. Hasil ini dilihat dari signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Aktif (X_1) pada SMKN 2 & SMKN 3 berpengaruh terhadap pembelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yang mengindikasikan bahwa pengaruh yang signifikan.

Hal ini, dikarenakan pemahaman dalam pemecahan masalah sangat mudah dimengerti baik itu diskusi kelompok ataupun individu siswa. Sehingga siswa juga merasa terbantu dalam penilaian setelah melakukan pembelajaran aktif yang menyangkut pengetahuan mengenai pembelajaran akuntansi dan memperoleh hasil yang lebih memuaskan. Tingkat keaktifan responden yang baik menunjukkan bahwa peserta didik dapat melakukan pembelajaran yang baik juga. Pada SMKN 2 dan SMKN 3 Balikpapan menjadi bukti bahwa responden memiliki keaktifan yang baik pada saat pembelajaran berlangsung, karena sekolah tersebut telah memberikan peluang bagi siswa untuk menjadi aktif agar bisa menjadi pengalaman yang baik dikemudian hari. Hal diatas didukung dengan penelitian terdahulu dari Nurhayati, 2007 dalam Rosida, 2011, Astiti et all, 2017 dalam wulandini et all, 2022.

Kemajuan Teknologi Terhadap Pembelajaran Akuntansi

Hasil penelitian dari menunjukkan bahwa Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap Pembelajaran Akuntansi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dilihat dari signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Kemajuan Teknologi (X_2) berpengaruh terhadap pembelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yang mengindikasikan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan.

Dengan meningkatnya teknologi dapat memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami pentingnya teknologi saat ini Pada era saat ini tidak sedikit pembelajaran telah menggunakan teknologi untuk meningkatkan prestasi belajar dan semangat siswa dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa juga dapat melatih keahlian yang mereka miliki. Teknologi pendidikan sangat berperan para revolusi pendidikan yang terjadi, terutama dalam revolusi pendidikan abad-21 dan khususnya dalam revolusi keempat yang dinamakan dengan pendidikan 4.0. Pada tahap ini fungsi guru bukannya sebagai sentral dalam proses pembelajaran, namun berubah menjadi *students-centered* dimana guru

hanya menjadi fasilitator bagi penyediaan kebutuhan belajar peserta didik dalam upaya menyiapkan sumber dan media pembelajaran (Salsabila & Agustian, 2021). Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa responden pada SMKN 2 dan SMKN 3 Balikpapan memiliki tingkat kemajuan teknologi yang baik sehingga siswa dengan mudah melakukan pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat teknologi yang dimiliki oleh sekolah semakin tinggi juga kemudahan siswa dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah menghasilkan penilaian yang baik

Metode Pembelajaran Terhadap Pembelajaran Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran berpengaruh terhadap Pembelajaran Akuntansi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dilihat dari signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Metode Pembelajaran (X_3) berpengaruh terhadap pembelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diatas, bisa diketahui jika responden memiliki pengaruh metode pembelajaran yang baik sehingga mereka bisa melakukan pembelajaran dengan baik. Metode pembelajaran dapat mempengaruhi siswa saat berada dikelas, guru harus terlihat lebih aktif agar memudahkan siswa saat pembelajaran berlangsung, metode pembelajaran yang dibuat oleh guru dapat membantu meningkatkan suasana yang berbeda pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat mandiri dan menguasai materi dengan mudah saat melakukan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa SMKN 2 dan SMKN 3 Balikpapan memiliki pengaruh yang baik pada saat proses berlangsungnya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dan mengindikasikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang baik sehingga berdampak baik.

Penelitian Ningrum (2021) pengembangan pendidikan pembelajaran mandiri dalam kajian metode pembelajaran, yaitu sistem dan pengajaran, harus sesuai dengan tren pendidikan di era Revolusi Industri 4.0, pada era ini sangat penting dalam sistem pendidikan atau dalam metode pembelajaran, yaitu siswa untuk mencapai esensi dengan menguasai literasi baru. Serta penelitian Lestari (2017) yang mengatakan bahwa siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi Pembelajaran Terhadap Pembelajaran Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Siswa berpengaruh terhadap Pembelajaran Akuntansi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dilihat dari signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Motivasi Siswa (X_4) pada berpengaruh terhadap pembelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diatas, bisa diketahui jika responden memiliki pengaruh motivasi siswa yang baik sehingga mereka bisa

melakukan pembelajaran dengan baik juga. Motivasi belajar siswa perlu dibentuk untuk mengubah pembelajaran akuntansi kearah yang lebih positif. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa motivasi belajar akan rendah apabila pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak dapat menyesuaikan kondisi dan suasana belajar didalam kelas. Maka dari itu motivasi merupakan salah satu daya atau kekuatan yang timbul dari diri siswa untuk mempersiapkan diri mencapai tujuan yang diinginkan. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa SMKN 2 dan SMKN 3 Balikpapan termasuk kriteria yang baik dalam mendapatkan motivasi di lingkungan sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa telah mendapatkan motivasi pembelajaran saat melakukan pembelajaran dikelas sehingga dapat mempengaruhi hasil penilaian siswa menjadi jauh lebih baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan Emda (2017), Wijayanti et all (2022).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran Aktif berpengaruh terhadap Pembelajaran Akuntansi. Dengan pengaruh pembelajaran aktif yang baik, siswa akan dengan mudah untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik sehingga dapat bermanfaat dan mendapatkan peluang yang baik dimasa depan.
2. Kemajuan Teknologi dapat berpengaruh terhadap siswa dalam melakukan Pembelajaran Akuntansi. Dengan banyaknya tingkat teknologi yang dimiliki siswa dapat memberikan kemudahan siswa dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah menghasilkan penilaian yang baik.
3. Metode Pembelajaran juga berpengaruh terhadap Pembelajaran Akuntansi. Karena dengan adanya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat mengindikasikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang baik sehingga berdampak yang baik juga.
4. Motivasi berpengaruh terhadap Pembelajaran Akuntansi. Hal ini dikarenakan Motivasi belajar adalah daya penggerak individu yang dapat menimbulkan aktivitas belajar, menjamin proses berlangsungnya belajar, dan memberikan arah belajar demi tercapainya suatu tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti. (2018). Penerapan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Akuntansi Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

- Aghni, R. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. XVI, No.1, 2018.
- Agustian, N. & Salsabila, H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol. 3, No. 1, Januari 2021.
- Ariga, A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Blangkejeren Tahun Ajaran 2017-2018.
- Astari. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Tipe *Learning Starts With A Question* (LSQ) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xg SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
- Buana, T. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Presatasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020.
- Cipto., & Sumantri., (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Brownies Amanda Cabang Balikpapan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* Vol.6, No. 1, Maret 2020.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal* Vol.5 No 2 (2017) 93-196.
- Fauzi, E. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* Vol.7, No. 2 Tahun 2022.
- Ismanto, J., & Fitriyasi, P., (2019). Pengaruh Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan Akuntansi dan *Love Of Money* terhadap Presepsi Mahasiswa Tentang Krisis Etika Akuntan. Vol.10 No.2 Desember 2019.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Edisi 8
- _____ (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Edisi 9
- _____ (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Edisi 10
- Hardani. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Badan Penerbit Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Helisya, S. (2014). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak.
- Jogiyanto. (2018). *Pedoman Survei Kuesioner. Mengembangkan Kuesioner Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon*. Edisi Ke 2.

- Lestari. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/1017.
- Maharsi. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi* Vol.2, No. 2, November 2019.
- Ningrum, A. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Journal Mahesacenter* Vol.1, No.2 Desember 2021.
- Nurhadiyati. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
- Rahmawati., Saripujiana., & Rahmatillah. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi dengan Kepuasan Pemakai sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada PT Alat Merine & Logistic Services). *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* Vol.1, No.2, September 2017.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta : Badan Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Saripujiana., & Wijayani. (2020). Survei Minat Jurusan Akuntansi dan Kebutuhan Tenaga Akuntan Di Kalimantan Timur. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan* Vol 16, No 3, 2020.
- Sinaga., & Gessong. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja PT PLN (Persero) Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3) Balikpapan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* Vol.9, No.1, Maret 2023.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- _____ (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- _____ (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- _____ (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Suprihatin, & Rosida. (2011). Pengaruh Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas 2 SMU. *Proyeksi*, Vol. 6, No. 2 Tahun 2011.
- Sutopo. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Modul Interaktif Berbasis Adobe Flash pada Komputer Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
- Tabiyah, N. (2023). Pengaruh *Financial Knowledge, Income, Lifestyle* dan *Financial Attitude* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani Balikpapan Tahun 2023.

- Wijayanti, S, et all. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Online terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi* Vol.3 No 2 (2022).
- Wulandini., & Agustiani. (2022). Model Pembelajaran Aktif Berbantuan *Fun Thinkers* terhadap Hasil Belajar Siswatek Kelas III Tema Cuaca. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* Vol 5, No. 3 Tahun 2022.
- Zullffa. (2011). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi yang Berkarakter dan Kepribadian Guru Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011.